

RINGKASAN

Penelitian ini diawali dengan pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan untuk mencapai tujuan utama yaitu mengembangkan ibu PKK sebagai tenaga kesehatan non formal dalam Pendekatan Risiko untuk ibu hamil dengan alat Skor Prakiraan:

1. melakukan skrining dan deteksi Kehamilan Risiko Tinggi
2. menggunakan Skor Prakiraan yang telah disederhanakan
3. melakukan rujukan kehamilan kepetugas kesehatan dan pusat rujukan yang sesuai
4. membantu ibu hamil dan keluarga membuat perencanaan persalinan sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan penelitian untuk menguji hipotesa bahwa ibu PKK mampu dididik untuk membina ibu hamil dengan Pendekatan Risiko dan alat Skor Prakiraan, mampu menggunakan Skor Prakiraan, rujukan kehamilan dan perencanaan persalinan dalam usaha membantu menekan kematian perinatal.

Bab I : Dalam latar belakang permasalahan diuraikan mengenai kematian perinatal di Indonesia masih sangat tinggi dapat dilihat dari angka-angka Rumah Sakit rujukan, dimana kontribusi terbesar adalah kasus rujukan persalinan yang datang terlambat, kondisi ibu dan janin sudah dalam keadaan gawat. Diuraikan lebih lanjut rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pemikiran pemecahan masalah dan hipotesa.

Pemecahan masalah yang berasal dari luar Rumah Sakit tersebut adalah mengembangkan unsur masyarakat untuk menjadi tenaga kesehatan non formal, yang memenuhi persyaratan adalah ibu PKK, sebagai wanita mempunyai anak dapat sebagai penghubung ibu hamil dirumahnya dengan fasilitas kesehatan, mendorong dan menggerakkan ibu hamil untuk meningkatkan penggunaannya.

Bab II mengajukan kajian ilmiah mengenai :

- Primary Health Care
- Obstetri Sosial
- Perinatologi
- Kematian perinatal
- Pendekatan Risiko
- Sistim Rujukan
- Skrining
- Skor Risiko
- Pendekatan Risiko dan Skor Prakiraan di RSUD. Dr. Soetomo
- Perkembangan perilaku ibu PKK

Bab III menggambarkan kerangka konseptual yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian, dengan variabel bebas ibu PKK dan kemampuan ibu PKK melakukan skrining, sedangkan variabel tergantung adalah perilaku ibu PKK, kelompok risiko, rujukan kehamilan dan rencana persalinan. Hasil persalinan sebagai indikator keberhasilan pembinaan ibu hamil oleh ibu PKK adalah Angka Kematian Perinatal.

Metoda penelitian ini adalah eksperimental kuasi sebagai penelitian terapan di-komunitas dengan desain perlakuan dan pembandingan.

Bab IV menggambarkan pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan diseluruh kabupaten Sidoarjo dan 4 kecamatan kabupaten Mojokerto. Dikabupaten sidoarjo subjek penelitian ibu PKK bisa baca tulis dan pernah melahirkan tiap desa 2 orang. Ibu-ibu PKK dibagi dalam kelompok A dan B, kelompok A sebanyak 297 orang diberi pelatihan langsung oleh peneliti, membina 2944 ibu hamil, sedangkan kelompok B sebanyak 182 orang diberi pelatihan tidak langsung oleh bidan-bidan Puskesmas yang dilatih lebih dulu oleh peneliti mengenai Pendekatan Risiko untuk ibu hamil dengan alat Skor Prakiraan, kelompok ini membina 1073 ibu hamil. Dikabupaten Mojokerto subyek penelitian adalah ibu yang telah melahirkan dalam kurun waktu yang sama dengan subjek 2710 orang. Penentuan daerah penelitian, subyek penelitian ibu PKK dan ibu hamil dilakukan random. Alat yang dipakai dalam penelitian adalah Skor Prakiraan dengan skor 2, 4 dan 8 untuk faktor risiko yang ada pada ibu-ibu hamil. Kartu Skor dan kode warna sebagai alat bantu yang sangat penting. Kartu skor sebagai alat pengendali dalam sistim menejemen pembinaan ibu hamil oleh ibu PKK dengan kontak mengunjungi rumah ibu hamil secara periodik dan berulang dari awal kehamilan sampai hari-hari dekat persalinan.

Kode warna merupakan alat komunikasi bagi ibu hamil, keluarga, dukun dan petugas kesehatan mengenai faktor risiko, jumlah skor, rujukan dan perencanaan persalinan. Setelah pelatihan selesai dilakukan uji coba kemampuan dan kemandirian dari ibu PKK dalam menggunakan Skor Prakiraan dan alat-alat bantuannya selama 3 bulan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Tiap data diberi kode urutan alfabetik untuk Puskesmas, ibu PKK dan ibu hamil. Pengolahan data dengan komputer dan analisa data digunakan analisa dependensi dan dengan Chi Square mengenai perbedaan mean atau proporsi.

Bab V Hasil penelitian mengenai :

(1) karakteristik ibu-ibu PKK, (2) karakteristik ibu hamil, (3) perawatan antenatal, (4) kegiatan kontak dengan kontak pertama, frekuensi kontak, kontak terakhir, kegiatan skrining dan deteksi adanya faktor risiko, (5) pemberian skor dengan jumlah skor, perubahan pemberian skor, kesalahan pemberian skor dan pengklasifikasian kelompok risiko, (6) rujukan kehamilan, (7) perencanaan persalinan mengenai tempat, penolong dan cara persalinan, (8) kematian perinatal, (9) berat badan lahir bayi.

Hasil penelitian dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok :

1. data-data kegiatan ibu PKK
2. penggunaan Skor Prakiraan, dimulai dari pemberian skor, menentukan kelompok risiko KRR, KRT, KRST dengan rujukan kehamilan dan perencanaan persalinan

3. hasil persalinan yaitu kematian perinatal dan berat badan lahir rendah.

Bab VI Pembahasan dan pengujian hipotesa.

1. Ibu PKK mampu dan mudah menyerap ide baru tentang Pendekatan Risiko dan meneruskannya kepada ibu hamil.
2. Perilaku ibu PKK tercermin dalam membina ibu hamil secara akrab dan sukarela dengan jangkauan lebih luas dari sistim pembinaan dasa wisma, pada kelompok A 7.9 kali dan kelompok B 4.7 kali, ibu hamil yang drop out kelompok A 1.1% dan B 4.5% . Ibu PKK sebagai pendorong, penggerak, penghubung ibu hamil dirumahnya dengan fasilitas kesehatan dengan kontak berulang periodik sesuai dengan ketentuan Obstetrik.
3. Perilaku ibu hamil telah tercermin dari kesediaan menerima secara terbuka kunjungan, tanya jawab, pemeriksaan dan nasehat yang diberikan oleh ibu PKK.
4. Program skrining adanya faktor risiko ternyata mudah dan dapat dilakukan oleh ibu PKK dengan layak dan tepat.
5. Faktor risiko yang mudah dan cukup ditemukan dengan tanya jawab dan pemeriksaan sederhana terutama berasal dari kelompok faktor risiko I (80%).
6. Skor Prakiraan cukup mantap digunakan oleh ibu PKK.
7. Kartu skor yang sederhana dipakai dalam sistim menejemen pembinaan ibu hamil dibantu dengan dengan

kode warna sebagai alat komunikasi, memberikan ketajaman usaha pencegahan dalam Pendekatan Risiko untuk ibu hamil.

8. Kelompok risiko cukup mantap ditentukan sebagai dasar pola tindak lanjut untuk kegiatan rujukan dan perencanaan persalinan.
9. Dalam penggunaan Skor Prakiraan menunjukkan dependensi antara kelompok risiko dari ibu hamil dengan tempat rujukan, penggunaan fasilitas kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan persalinannya.
10. Ada perbedaan pola rujukan, pola perencanaan persalinan pada kelompok-kelompok risiko yang tergambar pada kenyataan tempat dan penolong persalinan sesuai dengan faktor risiko yang ada. Pola seperti ini tidak didapatkan pada kelompok pembanding.
11. Pola rujukan dan pola perencanaan persalinan dikelompok perlakuan memberi dampak penurunan angka kematian perinatal yang sangat tajam 23 per 1000 kelahiran dan secara statistik berbeda dengan kelompok pembanding.
12. Melalui pengamatan berat badan lahir bayi pada kelompok perlakuan, jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah < 2500 gram didapatkan 3.4%; pada kelompok pembanding 6.1% .

Bab VII kesimpulan

Bab VIII Saran-saran.